

LITURGI



"Tetap Hidup Manusiawi
Di Era Tranformasi Digital"

(Kolose 3:9-14)

GKI Gunung Sahari

Minggu, 16 Februari 2020

Pk 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00

LITURGI BINA IMAN WARGA GEREJA
GEREJA KRISTEN INDONESIA GUNUNG SAHARI

“TETAP HIDUP MANUSIAWI
DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL”

MINGGU, 16 FEBRUARI 2020

Pdt = Pendeta; Pnt = Penatua; J = Jemaat

1. PERSIAPAN

- Alunan musik instrumental gerejawi, atau madah syahdu para pemandu pujian penyembahan (20' sebelum waktu kebaktian dimulai)
- Sementara itu jemaat yang telah hadir bersaat teduh pribadi dalam doa atau perenungan pribadi.
- Lonceng gereja dibunyikan satu kali (5' sebelum waktu kebaktian)
- Penegasan pokok-pokok penting warta jemaat (*tepat pada waktu kebaktian*)

I. JEMAAT BERTUMPUN

(*Berdiri*)

2. PROSESI DENGAN NYANYIAN PROSESI

J : (*Menyanyikan, “Kita masuk rumah-Nya”, PKJ 13:1,3, do=es, 4 ketuk, dan sementara itu, bersamaan dengan bunyi bel 3x, Penatua & Pendeta berprosesi memasuki ruang kebaktian*)

- 1. Kita masuk rumah-Nya
berkumpul menyembah kepada-Nya
Kita masuk rumah-Nya
berkumpul menyembah kepada-Nya
Kita masuk rumah-Nya
berkumpul menyembah kepada Kristus
menyembah Kristus Tuhan**

**3. Muliakan nama-Nya
dan angkat tanganmu kepada-Nya
Muliakan nama-Nya
dan angkat tanganmu kepada-Nya
Muliakan nama-Nya
dan angkat tanganmu kepada Kristus
menyembah Kristus Tuhan**

3. VOTUM

Pdt : Pertolongan kita hanyalah dari Allah Bapa Pencipta, Putera Penyelamat Dunia dan Roh Kudus Pemelihara kita!

J : *(Menyanyikan)* **Amin, amin, amin**

4. SALAM

Pdt : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus, serta dari Roh Kudus, menyertai Saudara sekalian!

J : **Dan menyertai Saudara juga!**

(Duduk)

5. KATA PEMBUKA

Pdt : Hari ini digitalisasi menyentuh setiap bagian dari kehidupan kita, dan mempengaruhi cara kita bekerja, berbelanja, bepergian, mendidik, mengelola, dan hidup. Orang semakin bergantung pada teknologi digital untuk hidup yang lebih efisien dan lebih efektif. Namun di tengah kenyataan hidup manusia yang telah dan terus berubah ini, Tuhan memanggil kita untuk tetap hidup bergantung kepada-Nya, dan terus hidup berelasi kasih dengan sesama kita manusia.

6. NYANYIAN TEMA

J : *(menyanyikan, “Yesus Kristus Kehidupan Dunia”, PKJ 263:1,3-4, do=f, 4 ketuk)*

- 1. Yesus Kristus kehidupan dunia
Kami umat s’lamat oleh kasih-Mu
Yesus Kristus kehidupan dunia
Engkau, Tuhan Pengharapan yang kekal**
- 3. Yesus Kristus kehidupan dunia
Kami umat s’lamat oleh kasih-Mu
Yesus Kristus kehidupan dunia
Bimbing kami agar jangan binasa**
- 4. Yesus Kristus kehidupan dunia
Kami umat s’lamat oleh kasih-Mu
Yesus Kristus kehidupan dunia
Karuniakan kedamaian yang penuh**

7. PENGAKUAN DOSA

Pdt : *(berdoa mengaku dosa dan mengakhirinya dengan kata) ... Amin!*

8. NYANYIAN JEMAAT

J : *(menyesali dosanya dengan menyanyikan, “Bila kurenung dosaku”, PKJ 37:1-2, do=g, 4 ketuk)*

- 1. Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan yang berulang kulakukan di hadapan-Mu**

Refrein:

**Kasih sayang-Mu, perlindunganku
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku
Kasih sayang-Mu, pengharapanku
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu**

- 2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda iri hati dan benciku kadang menjelma**

Refrein:

**Kasih sayang-Mu, perlindunganku
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku
Kasih sayang-Mu, pengharapanku
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu**

(Berdiri)

9. BERITA ANUGERAH

Pdt : Kepada setiap orang yang telah menyesali dan mau bertobat dari segala dosanya, berita anugerah Tuhan berfirman, "*Engkau telah mengampuni kesalahan umat-Mu, telah menutupi segala dosa mereka*" (Maz 85:3).

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!

J : **Syukur kepada Allah!**

*(Diiringi musik intrumentalia,
jemaat saling memberi salam dan saling
mengucapkan "Salam damai!")*

10. NYANYIAN JEMAAT

J : (*menyatakan tekad hidup barunya, dengan menyanyikan, “Perubahan besar”, PKJ 239:1-2, do=a, 4 ketuk*)

**1. Perubahan besar di kehidupanku
sejak Yesus di hatiku
Di jiwaku bersinar terang yang cerlang
sejak Yesus di hatiku**

Referin:

**Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku
Jiwaku bergemar bagai ombak besar
sejak Yesus di hatiku**

**2. Aku tobat kembali ke jalan benar
sejak Yesus di hatiku
Dan dosaku dihapus, jiwaku segar
sejak Yesus di hatiku**

(Duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

11. DOA PELAYANAN FIRMAN

Pdt : (*Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus*) ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

J : **Amin.**

12. PEMBACAAN FIRMAN

Pdt : (*membacakan KOLOSE 3:9-14*)

⁹ Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,
¹⁰ dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;

¹¹ dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

¹² Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembutan dan kesabaran.

¹³ Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

¹⁴ Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Demikianlah pembacaan Firman Tuhan!. Berbahagialah mereka yang menjadi para pendengar dan sekaligus para pelaku Firman-Nya dalam kehidupannya setiap hari!. Haleluya!

J : (*Menyanyikan*) **Haleluya (3x)**.

13. KOTBAH

Pdt : *(Sampaikan Firman Tuhan dengan tema, "Tetap Hidup Manusiawi Di Era Transformasi Digital")*.

14. SAAT HENING

15. PUJIAN

06.00: PS Glorificamus

08.00: PS Persekutuan Doa Pagi

10.30: PS Efrata

17.00: PS Adoramus

(Berdiri)

16. PENGAKUAN IMAN

Pnt : Sebagai bagian dari umat Tuhan di dunia dan di segala zaman, marilah kita mengingat dan mengucapkan ulang Pengakuan Iman Rasuli sebagai pengakuan iman kita!

J : **Aku percaya ... dst.**

(Duduk)

17. DOA SYAFAAT

Pdt : *(berdoa-syafaat)*

IV. PELAYANAN PERSEMBAHAN

18. NAS PERSEMBAHAN

Pnt : Marilah kita mengingat, di dalam persembahan kita, firman Tuhan dari 1 TAWARIKH 16:34 yang berkata, *"Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya"*.

19. NYANYIAN JEMAAT

J : *(Sementara menyanyikan, “Di Sini Aku Bawa”, PKJ 147, do=e, 4 ketuk, jemaat memberikan persembahannya, melalui kantong persembahan yang diedarkan)*

1. **Di sini aku bawa, Tuhan
persembahan hidupku,
semoga berkenan
Berapalah nilainya, Tuhan
dibandingkan berkat-Mu
yang t’lah ‘Kau limpahkan
T’rimalah, Tuhan!
O, t’rimalah, Tuhan!**

2. ***Semua yang baik dalam hidup ’ku
daripada-Mu jugalah asalnya
Terimalah hidupku, Tuhan*
menjadi persembahan
yang Tuhan berkenan
T’rimalah, Tuhan!
O, t’rimalah, Tuhan! ** *Dimodifikasi***

3. **’Ku ingat firman-Mu ya, Tuhan
yang mengajarkan kami
mengingat yang kecil
Berkati semuanya, Tuhan
supaya persembahan tetap mengalir t’rus
T’rimalah, Tuhan!
O, t’rimalah, Tuhan!**

(Berdiri)

20. DOA PERSEMBAHAN

Pnt : (*Berdoa syukur*) ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

J : **Amin.**

V. PENGUTUSAN

21. NYANYIAN

J : (*Menyanyikan, "Tak 'ku tahu 'kan hari esok", PKJ 241;1,3, DO=bes, 4 ketuk*)

1. Tak 'ku tahu 'kan hari esok
namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan
kar'na surya 'kan lenyap
O tiada 'ku gelisah
akan masa menjelang
'ku berjalan serta Yesus
maka hatiku tenang

Refrein:

Banyak hal tak kufahami
dalam masa menjelang
Tapi t'rang bagiku ini
tangan Tuhan yang pegang

3. Tak 'ku tahu 'kan hari esok
mungkin langit 'kan gelap
Tapi Dia yang berkasihan
melindungi 'ku tetap
Meski susah perjalanan
g'lombang dunia menderu
Dipimpin-Nya 'ku bertahan
sampai akhir langkahku

22. PENGUTUSAN

Pdt : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!.

J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

Pdt : Jadilah saksi Kristus!

J : **Syukur kepada Allah.**

Pdt : Terpujilah Tuhan!.

J : **Kini dan selamanya.**

23. BERKAT

Pdt : *(Menyampaikan berkat)*

J : *(Menyanyikan)* **Haleluya 5x, Amin 3x**

”Bukan mahluk yang terkuat atau yang paling cerdas, tapi mahluk yang paling mampu menyesuaikan diri dengan perubahanlah yang bisa tetap bertahan hidup”

(Charles Darwin)